

**PENGARUH APLIKASI LAYANAN KAS DAERAH ONLINE TERHADAP
PERCEPATAN PROSES PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
RANGKA PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Lindsay A.P. Sakul¹, Rosalina A.M. Koleangan², Een N. Walewangko³

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan daerah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 yang mengatur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pengembangan dan penggunaan Kas Daerah Online (Kasda Online) ini juga merupakan amanat dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka mencapai good governance. Kas Daerah Online (Kasda Online) sangat berguna bagi proses percepatan pengelolaan keuangan dengan adanya aplikasi, sangat mempermudah pekerjaan. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD/Dinas, dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep *Real-Time Online* (Bank SolutGo, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan. Dalam kaitannya dengan pembangunan yaitu mendukung program yang dibuat Bank Indonesia yaitu GNNT (Gerakan Nasional non Tunai) ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai.

Kata Kunci : *Kas daerah Online, Percepatan Pengelolaan Keuangan*

ABSTRACT

The management of regional finances is described in the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 13 of 2006, the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 59 of 2007 which regulates the Guidelines on Regional Financial Management. Development and use of Regional Online Cash (Kasda Online) is also a mandate from the Supreme Audit Agency (BPK) in order to achieve good governance. Kas Daerah Online (Kasda Online) is very useful for the process of accelerating financial management with the application, greatly mempermudah work. Online Regional Cash (Kasda Online) accelerates the local financial management process related to the disbursement from the Regional General Treasury Account (RKUD) to the destination account (SKPD / Dinas and third party accounts) in Banks with Real-Time Online concept (Bank SolutGo, 2017).

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the Regional Online Cash (Kasda Online) accelerate the process of local financial management associated with the disbursement of the Regional General Treasury Account (RKUD) to the destination account. In relation to the development of supporting programs created by Bank Indonesia, GNNT (National Non-Cash Movement) is aimed at increasing public awareness of the use of non-cash instruments, thereby gradually establishing a community or community that uses more non-cash instruments.

Keywords: *Local Cash Online, Accelerated Financial Management*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan daerah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 yang mengatur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Untuk penatausahaan keuangan daerah diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008. Penatausahaan dan akuntansi keuangan daerah di Indonesia telah banyak mengalami perubahan seiring dengan semangat reformasi manajemen keuangan pemerintah untuk mencapai keberhasilan otonomi daerah. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya paket peraturan perundangan di bidang keuangan negara beserta peraturan-peraturan turunannya yang juga telah banyak mengalami revisi dan penyempurnaan.

Pada setiap awal tahun anggaran Gubernur/Bupati/Walikota mengangkat Bendahara untuk melaksanakan tugas kebhendahaan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada SKPD di lingkungan pemerintah daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Gubernur/Bupati/Walikota memberi izin kepada kepala SKPD di lingkungan pemerintah daerahnya untuk membuka rekening pada Bank Umum yang ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota. Dalam rangka pelaksanaan pengeluaran, SKPD dapat diberikan Uang Persediaan (UP) sebagai uang muka kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Gubernur/Bupati/Walikota dapat memberikan izin pembukaan rekening pengeluaran pada Bank Umum untuk menampung uang persediaan kepada SKPD. Dalam hal pengelolaan Uang Persediaan tersebut, pada setiap awal tahun anggaran Gubernur/Bupati/Walikota mengangkat Bendahara Pengeluaran pada SKPD. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan paragraf 8 mendefinisikan Kas sebagai uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Dijelaskan lebih lanjut pada Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan nomor 14 tentang Akuntansi Kas, Kas merupakan aset pemerintah paling lancar (likuid) dan aktif. Sifat lancar kas ditunjukkan dengan kemudahan dan kecepatan untuk diubah menjadi aset lain sesuai kebutuhan, sebagai alat pembayaran atau untuk memenuhi kewajiban pemerintah. Kas disebut sebagai aset lancar paling aktif karena semua transaksi keuangan pemerintah pada umumnya akan berhubungan dengan penerimaan atau pengeluaran kas.

Akuntansi kas pada pemerintah daerah khususnya akuntansi kas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari Transaksi Penerimaan Kas Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Transaksi Pengeluaran Kas Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Transaksi Pengeluaran Kas Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari Belanja melalui mekanisme Uang Persediaan (UP) dan Belanja melalui mekanisme Langsung (LS).

Kas dalam kas daerah berada di bawah penguasaan BUD yang disimpan pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Pembukaan RKUD dilakukan oleh Kepala SKPKD selaku BUD pada Bank Sentral dan/atau Bank Umum yang ditunjuk oleh Gubernur/Bupati/Walikota. RKUD ditujukan untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan. Transaksi kas dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu transaksi penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas. Transaksi penerimaan kas adalah transaksi yang menambah saldo uang negara/daerah. Transaksi pengeluaran kas adalah transaksi yang mengurangi saldo uang negara/daerah. Transaksi penerimaan kas dapat berupa: transaksi pendapatan, transaksi penerimaan pembiayaan, transaksi penerimaan transfer, transaksi penerimaan lainnya/non anggaran dan transaksi pengeluaran kas dapat dipengaruhi oleh: transaksi belanja negara/daerah, transaksi pengeluaran pembiayaan, transaksi

pengeluaran transfer, transaksi pengeluaran lainnya/non anggaran. Berikut ini adalah data tentang Jumlah SP2D, Nilai, Jumlah pembatalan, posisi kas harian dan rekonsiliasi pada Bank SulutGo :

Pengembangan dan penggunaan Kas Daerah Online (Kasda Online) ini juga merupakan amanat dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka mencapai good governance. Kas Daerah Online (Kasda Online) sangat berguna bagi proses percepatan pengelolaan keuangan dengan adanya aplikasi, sangat mempermudah pekerjaan. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD/Dinas, dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep *Real-Time Online* (Bank SulutGo, 2017).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang pembahasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah aplikasi layanan kas daerah online berpengaruh terhadap percepatan proses pengelolaan keuangandalam rangka pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi layanan kas daerah online berpengaruh terhadap percepatan proses pengelolaan keuangandalam rangka pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara.

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keuangan daerah, lebih khusus yang berkaitan dengan percepatan proses pengelolaan keuangan dalam rangka proses pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah melalui penelitian yang dilakukan.
- b) Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan untuk peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Bagi Pemerintah Daerah, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Lanadasan Teori Keuangan Daerah

Sejak masa reformasi masalah keuangan daerah merupakan masalah yang banyak dibicarakan dalam konteks sektor publik. Halim(2001:19) mengartikan keuangan daerah sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang itu belum dimiliki/dikuasai oleh Negara atau Daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan undang-undang yang berlaku. Menurut Mamesah dalam Halim(2002:19) menyatakan bahwa keuangan daerah dapat diartikan sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Kas Daerah

Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Gubernur/Bupati/Walikota untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh

pengeluaran daerah. Oleh karena itu, berikut ini akan diuraikan definisi kas menurut akuntansi. Kas adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sesuai nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat di ambil sewaktu-waktu (Baridwan, 1994). Manajemen Kas adalah Pengelolaan atas sumberdaya kas suatu organisasi (Rahmadi Murwanto dkk, 2006:5).

Sistem Informasi Pemerintah Daerah

Aplikasi Kas Daerah Online (Kasda Online) merupakan aplikasi layanan perbankan untuk membantu pemerintah daerah dalam melakukan transaksi pencaian SP2D. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD/Dinas, dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep Real-Time Online (Bank SulutGo, 2017). Kas Umum Daerah sudah memiliki aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Management Daerah) dan Dengan aplikasi SIMDA memungkinkan untuk dapat diintegrasikan dengan system Aplikasi Bank SulutGo (Bank SulutGo, 2017).

Pengelolaan Keuangan

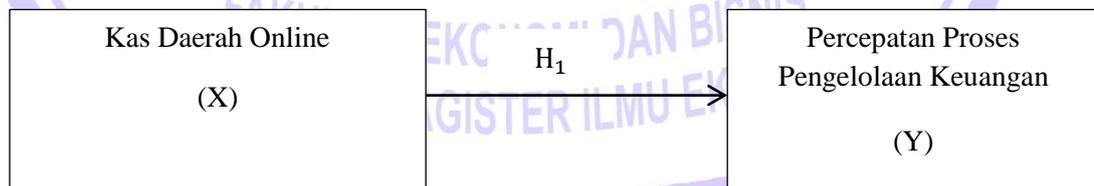
Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik, memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen.

Pembangunan Daerah

Menurut pengertian ilmu ekonomi, istilah pembangunan secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi-kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama (Todaro: 2008). Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan dan meningkatkan produktivitas. Untuk itu sebelum berbicara pembangunan, beberapa para ahli memberikan gagasannya mengenai pembangunan.

Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimanakah “Pengaruh Aplikasi Layanan Kas Daerah Online Terhadap Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, disusunlah konsep, kerangka, dan model (statistik) penelitian yang menjelaskan hubungan dari landasan teoritis dan kajian empiris yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.



Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya. Dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut: diduga aplikasi layanan kas daerah online berpengaruh signifikan terhadap percepatan proses pengelolaan keuangan dalam rangka pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:36). Yang dimaksud asosiatif dalam penelitian ini adalah Pengaruh Aplikasi Layanan Kas Daerah Online Terhadap Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder, yaitu data yang sudah diolah dan diterbitkan atau digunakan oleh suatu lembaga atau instansi yang berkaitan dengan judul penulisan ini. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data yang bersumber dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penulisan ini, yakni : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Bank SulutGo.

Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas kuisioner penelitian, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis t.

- **Uji Validitas dan Relibilitas**

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria uji valid dengan korelasi bivariate adalah sebagai berikut :

- Jika Nilai sig < alpha (0,05) maka suatu instrument dinyatakan valid
- Jika Nilai sig > alpha (0,05) maka suatu instrument dinyatakan tidak valid

Menurut “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. (Sugiyono 2012:121) Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). (Ghozali, 2011:48)

Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka suatu instrumen dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka suatu instrumen dinyatakan tidak reliable.

- **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila satu variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono, 2012:277) Secara matematis bentuk persamaan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Aplikasi Layanan Kas Daerah Online
- e = *error term*

Uji Hipotesis t

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel, korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependendengan variabel independen (Ghozali, 2011:96).

Tabel 1
Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

(Ghozali, 2011:96).

Analisis koefisien determinasi (R^2) (Imam Ghozali,2011: 97), pengujian Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian terdiri dari uji kuisisioner (uji validitas dan reliabilitas kuisisioner) dan analisis regresi sederhana. Berikut ini adalah hasil analisisnya :

- Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	Pernyataan	Sig	Status	Cronbach Alpha	Status
Kas Daerah Online (X)	X _{1,1}	0,000	Valid	0,904	Reliabel
	X _{1,2}	0,000	Valid		Reliabel
	X _{1,3}	0,000	Valid		Reliabel
	X _{1,4}	0,000	Valid		Reliabel
	X _{1,5}	0,000	Valid		Reliabel
	X _{1,6}	0,000	Valid		Reliabel
Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan(Y)	Y _{1,1}	0,000	Valid	0,908	Reliabel
	Y _{1,2}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,3}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,4}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,5}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,6}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,7}	0,001	Valid		Reliabel
	Y _{1,8}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,9}	0,000	Valid		Reliabel
	Y _{1,10}	0,000	Valid		Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Tabel 2 menunjukkan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah < alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada variable Kas Daerah Online (X) dan Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y) dikatakan valid. Nilai alpha cronbach untuk setiap pernyataan > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada Kas Daeah Online (X) dan Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y) dikatakan reliable.

- Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 3 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.776	.438		1.771	.088
1 Kas Daerah Online	.807	.098	.842	8.253	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2018

Tabel 3. adalah tabel *Coefficients* yaitu tabel untuk melihat persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi $Y = 0,776 + 0,807X$ ($SE = 0,438$ $0,807$) ($t_{\text{statistik}} = 8,253$ $\text{Prob Value} = 0,000$) menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) Kas Daerah Online (X) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 0,776 memberikan pengertian bahwa jika Kas Daerah Online (X) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,776 satuan. Jika nilai b yang merupakan koefisien regresi dari Kas Daerah Online (X) sebesar 0,807 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kas Daerah Online (X) bertambah 1 satuan, maka Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,807 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

- **Uji Hipotesa Penelitian**

Tabel 3 adalah tabel *Coefficients* yaitu tabel untuk mengukur uji hipotesis. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi p-value = $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau Kas Daerah Online (X) berpengaruh signifikan terhadap Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kas Daerah Online berpengaruh signifikan terhadap percepatan proses pengelolaan keuangan Provinsi Sulut. Hal tersebut berarti peningkatan percepatan proses pengelolaan keuangan Provinsi Sulut dipengaruhi oleh Kas Daerah Online. Hal tersebut sudah sejalan dengan teori yaitu Aplikasi Kas Daerah Online (Kasda Online) merupakan aplikasi layanan perbankan untuk membantu pemerintah daerah dalam melakukan transaksi pencairan SP2D. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD/Dinas, dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep Real-Time Online (Bank SulutGo, 2017). Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Subekti (2010) yang menemukan bahwa Pengelolaan Kas daerah sebagai bagian dari system manajemen keuangan daerah yang merupakan salah satu aspek penting yang harus dibangun pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penerimaan daerahnya.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kas Daerah Online berpengaruh signifikan terhadap Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan. Dalam kaitannya dengan pembangunan yaitu mendukung program yang dibuat Bank Indonesia yaitu GNNT (Gerakan Nasional non Tunai) ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Harus adanya perbaikan atau pengembangan system informasi yang berupa aplikasi KASDA

- Online dan SIMDA agar pengelolaan keuangan dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan.
2. Harus adanya pengembangan Kas Daerah Online (KASDA Online) khususnya payroll ke masing-masing penerima.
 3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk Cash Management System (CMS).

Faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2001.** *Manajemen Keuangan Daerah*. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Abdul Halim. 2002.** *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama*. Salemba empat, Jakarta
- Abdul Halim. 2007.** *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta, Salemba Empat.
- Bank SulutGo.2017.** <https://www.banksulutgo.co.id>. Sulut
- Baridwan, Z. 1994.** *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPFE-Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011.** *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiasmo. 2002.** *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Megantara, dkk. 2006.** *Manajemen Perbendaharaan Pemerintahan, Aplikasi di Indonesia. Lembaga Pengkajian keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Badan Keuangan Departemen Keuangan RI.
- Murwanto, Rahmadi, dkk. 2006.** *Manajemen Kas Sektor Publik*. Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP) Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK): Jakarta.
- Nugroho Riant. 2003.** *Kebijakan Publik, Formulasi Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2001.** *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara, Jakarta
- Sugiyono. 2012.** *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Todaro, Michael. P. 2005.** *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael. P. 2008.** *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Tony Wijaya. 2013.** *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Djaja dalam (Budiman, Fuad dan Arza, Fefri Indra. 2013),** Aplikasi SIMDA.